

PERBANDINGAN MEDIA VISUAL DENGAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMPN 14 MATARAM

Okatavian Vince Mete¹, dan Farida Fitriani²

^{1,2}Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan, Mandalika

Email: vyncevnana@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan menggunakan Media Visual dan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII SMPN 14 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMPN 14 Mataram. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus *uji-t*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dikarenakan data yang dikumpulkan dan diproses di lapangan adalah data yang berbentuk angka dan menggunakan statistik. Selaras dengan hal tersebut peneliti menggunakan metode eksperimental dan menggunakan desain *teknik random sampling*. Hasil analisis diperoleh nilai $t = 1,987$ sedangkan nilai *uji-t* dalam tabel dengan $df = (n-1) = (25-1) = 24$ dengan taraf signifikansi $5\% = 1,711$ dengan demikian bahwa nilai *uji-t* analisis lebih besar daripada nilai *uji-t* tabel ($1,985 > 1,711$). Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang berbunyi: Terdapat Perbandingan penggunaan Media Visual dan Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VII SMPN 14 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. Sungguh dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini “signifikan”.

Kata Kunci: Audio Visual Media Visual, , dan Minat Belajar

PENDAHULUAN

Masalah yang paling utama dan sering terjadi dalam dunia pendidikan. Rendahnya minat belajar merupakan bukti kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penguasaan materi pembelajaran oleh siswa ditekankan karena menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran. Tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi menjadi tolak ukur dalam menentukan tinggi rendahnya minat belajar siswa.

Sedikit kesempatan siswa menemukan bahan yang diajarkan guru, dan berpengaruh pada minat belajar siswa, tanpa adanya kegiatan yang mengharuskan siswa untuk berfikir dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya. Tidak hanya itu, di masa pandemik Covid 19 seperti saat ini, media yang digunakan oleh guru-guru di SMPN 14 Mataram dalam kegiatan pembelajaran yaitu media *Whatsapp*, dimana siswa membaca dan mencatat sambil mendengarkan materi yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga siswa pun semakin bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut harus mampu menggunakan model pembelajaran, strategi dan media, guna mempermudah pemahaman dan menambah minat belajar siswa. Pada masa pandemi saat ini.

Observasi yang telah dilakukan pada kelas VII di SMPN 14 Mataram, diketahui bahwa media yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran online saat ini yaitu menggunakan aplikasi *Whatsapp* pada mata pelajaran Seni budaya. Beberapa siswa menjadi kurang berminat terhadap proses pelajaran Seni budaya. Oleh karena itu, penulis akan menerapkan Media Visual dan Audio Visual untuk melihat bagaimana minat belajar siswa dalam pelajaran Seni budaya tersebut.

Dengan kemajuan teknologi penyajian materi pembelajaran Seni Budaya juga dapat dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* tersebut, sehingga pembelajaran dapat memudahkan dan di mengereti oleh peserta didik. Sumarno (2006:45) mengatakan bahwa media pembelajaran Audio Visual memiliki langkah-langkah penerapan dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan/penyajian, tindak lanjut

Dengan begitu di harapkan dapat meningkatkan minat pada diri peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantu siswa untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja tetapi juga adanya perubahan keinginan belajar pada peserta didik tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini dari keseluruhan proses penelitian yang dimana penelitian ini mempunyai sebuah perencanaan sampai dengan pelaporan. Oleh karna itu metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dimana metode penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta objektif yang telah dikaji secara kuantitatif.. Rancangan Penelitian yang sesuai agar pada saat melaksanakan penelitian berlangsung tidak terjadi kesalahan sesuai dari apa yang telah direncanakan. Dengan rancangan yang digunakan sebagai berikut.

Gambar 1.Rancangan Penelitian

S	X-	KE-1
S	X-	KE-2

Keterangan :

- S : Strata (pengambilan sampel berdasarkan kelas)
- X- : Diberi perlakuan Media Visual
- X- : Diberi perlakuan Media Audio Visual
- K-1 : Kelompok eksperimen 1
- K-2 :Kelompok eksperimen 2

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalah Teknik Random Sampling, karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 14 Mataram yang terdiri dari 8 kelas, dengan jumlah siswa 25. Sehubungan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat dua kelas, kelas VIIA sebagai kelas eksperimen 1 yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran visual dan kelas VIIB sebagai kelas eksperimen 2 yang diajar dengan menggunakan media pembelaran audio visual. Masing-masing kedua kelas tersebut terdapat 25 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data berupa angket, observarsi dan Dokumentasi. Terutama yang berkaitan dengan masalah subjek dan objek penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui pengisian, setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah data atau menganalisis data tersebut secara statistik.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014: 244). Adapaun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan rumus *Uji -t* sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_{1/2}$ = rata-rata/ mean sampel 1 atau 2

$S_{1/2}^2$ = varians sampel 1 atau 2

n = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis adalah cara untuk mengetahui bagaimana suatu penelitian itu berhasil atau tidak. Penelitian ini data yang akan diperoleh melalui instrumen post-test kelas eksperimen 1 dan post-test kelas eksperimen 2 yang dianalisis dengan menggunakan rumus Uji-t. dilakukan guna mengetahui perbandingan penggunaan media visual dan audio visual terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 14 Mataram menunjukkan bahwa yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 14 Mataram dan menggunakan dua sampel karena populasi relatif banyak dan tidak mungkin diteliti semua maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A dan kelas VII C dengan jumlah siswa masing-masing 25 siswa perkelas. Pada awal pertemuan kelas yang dijadikan sampel tersebut diberikan angket yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan Media Visual Dengan Audio Visual.

Berdasarkan hasil analisis data dimana t_{hitung} 1,985 dan t_{tabel} 1,711 dengan taraf signifikansi 5% dengan $d-b=N-1 = 25-1=24$ jadi hasil dengan menggunakan rumus uji-t yaitu 1,985. Sesuai dengan analisis data yang telah diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan rumus uji-t, ternyata hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan sebaliknya hipotesis (H_a) diterima, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat “ Perbandingan minat belajar siswa yang menggunakan Media Visual dan Media Audio Visual Kelas VII Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMPN 14 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Berdasarkan hasil tersebut penelitian yang relevan pada bab II ditemukan adanya perbandingan minat menggunakan Media Visual dan Media Audio Visual. Dari kedua kelas terdapat perbedaan minat belajar yang dimana kelas VIIA menggunakan Media Visual yang hanya mengandung unsur gambar dan siswa tersebut kurang berminat dalam pembelajaran Seni Budaya karena hanya menampilkan gambar tanpa audio, sedangkan kelas VIIB yang mendapatkan Media Audio Visual lebih lengkap karena media tersebut mengandung unsur suara dan gambar dimana siswa tersebut lebih berminat untuk belajar. Dari hasil t_{hitung} ditemukan perbandingan dari kedua media yang dimana Media Audio Visual lebih meningkatkan minat belajar dengan hasil 1,869 dan Media Visual 1,793. Yang artinya Media Pembelajaran Audio Visual lebih efektif dan dapat meningkatkan minat pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2006:4) media adalah teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah, Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya, Audio visual berasal dari kata Audible dan Visible, audible yang artinya dapat didengar, visibel artinya dapat dilihat, Dalam kamus besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi, Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun non verbal, visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan, Audio visual adalah gabungan dari audio dan visual, Audio adalah suara yang dapat didengar sedangkan visual adalah yang dapat dilihat.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan, Surtama (2010: 62) dalam penelitian yang berjudul “perbandingan media visual dan audio visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran” menyimpulkan bahwa kelompok yang menggunakan multimedia memiliki pengaruh besar pengaruh sebesar 29,30 sedangkan kelompok yang menggunakan buku ajar dan *powerpoint* memiliki pengaruh sebesar 15,00 yang artinya media pembelajaran efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut penelitian yang relevan ditemukan adanya perbandingan minat menggunakan Media Visual dan Media Audio Visual. Dari kedua kelas terdapat perbedaan minat belajar yang dimana kelas VIIA menggunakan Media Visual yang hanya mengandung unsur gambar dan siswa tersebut kurang berminat dalam pembelajaran Seni Budaya karena hanya menampilkan gambar tanpa audio, sedangkan kelas VIIB yang mendapatkan Media Audio Visual lebih lengkap karena media tersebut mengandung unsur suara dan gambar dimana siswa tersebut lebih berminat untuk belajar.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu hasil analisis data yang membuktikan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($1,985 > 1,711$) jadi hasil dengan menggunakan rumus uji-t adalah 1,985 sedangkan dengan dari t_{tabel} 1,711 yang berarti hasil penelitian ini signifikan, Maka semakin sering guru memberikan materi dengan menggunakan Media Audio Visual maka dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, 2002, *Media Pembelajaran*, edisi 1, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada
- Brown, Gillian dan George Yule, 1983, *Analisis Wawancara*, Jakarta, Granmedia Pustaka Utama
- Djaali, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hansen, dalam Susanto, 2013, Teori belajar dan pembelajaran di sekolah.
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Bandung* : Pustaka Setia. *pemanfaatannya, Jakarta : PT, Raja grafindo persada.*
- Oemar Hamalik, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sadiman, dkk. 2011, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan*
- Sugioyono. 2013, *Hipotesis Penelitian Pendidikan, Bandung, (Pemanfaatannya, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*

- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, 2006, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Sumarno, 2006, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, 2013, *minat belajar* Jakarta: Gransindo, Yogyakarta.
- Syah, 2013, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Widiyanti, 2011, *Psikologi dalam perusahaan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*